

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures (Parent Entity)</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
For the Years Ended December 31, 2025, and 2024**

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

Nama/Name : Budi Tjahjadi
Alamat kantor/Office address : Puri Indah Financial Tower 27th Floor Jl Puri Lingkar Dalam Blok T8,
RT/RW001/002, Kelurahan Kembangan Selatan,
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17 RT/RW 004/011,
Lain/Domicile as stated in ID Card Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon/Phone Number : 021 - 22585789
Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiaries;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system and its application.
Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2026

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director



Budi Tjahjadi
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00365/2.1030/AU.1/04/1115-3/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat persediaan sebesar Rp79.546.060.346, dimana jumlah tersebut mencakup 10,4% dari total aset Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.g dan 6.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

1. Memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
2. Melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
3. Memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
4. Menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik;
5. Menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik; dan
6. Menilai kecukupan pengungkapan persediaan dalam laporan konsolidasi.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

As of December 31, 2025, the Group recorded inventories amounting to Rp79,546,060,346, which account for 10.4% of the Group's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

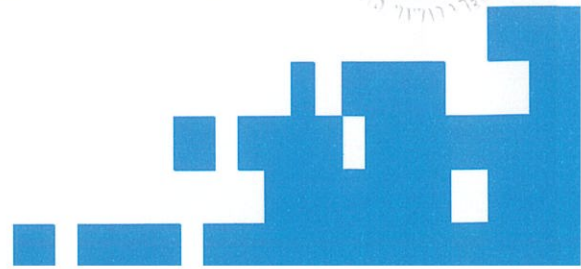
The Group's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.g and 6.

Our audit procedures include, among other:

- 1. Understand and evaluate management controls and processes for recording inventories;*
- 2. Perform physical observations and stock taking of inventories;*
- 3. Check the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;*
- 4. Test the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;*
- 5. Test the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test; and*
- 6. Evaluating the adequacy of disclosures of inventories in the consolidated financial statement.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2025 and for the year ended December 31, 2025, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a material accounting policy and information other explanatory information (collectively referred to as the "Parent



lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Entity’s Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity’s Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity’s Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity’s Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

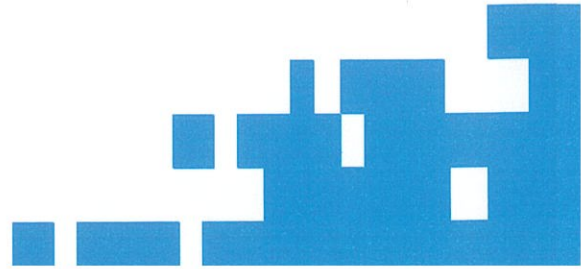
Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors’ report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the others information and in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we concluded that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

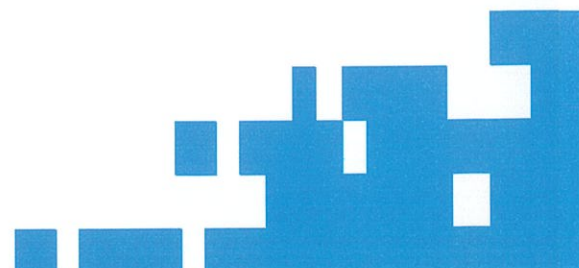
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



00365



**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024,

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 33, 34	62,050,648,116	103,868,260,850	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	5, 33, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	30	20,244,988,429	10,032,312,445	Related Parties
Pihak Ketiga		30,398,052,957	26,845,330,576	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	34	5,000,000	4,000,000	Other Receivables - Third Party
Persediaan	6	79,546,060,346	109,252,306,735	Inventories
Uang Muka	7	32,800,335,472	24,878,121,927	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	2,123,842,852	873,163,775	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.a	56,896,380,060	30,578,083,009	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	10	10,000,000,000	10,000,000,000	Other Current Assets
TOTAL ASET LANCAR		294,065,308,232	316,331,579,317	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	433,409,263,439	311,045,766,604	Fixed Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	11	8,552,063,333	8,353,730,000	Restricted Funds
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non Current Financial Assets
Pihak Berelasi	12, 30, 34	21,000,000,000	21,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		5,285,755,076	184,945,250	Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	21.c	--	11,817,573	Deferred Tax Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		468,247,081,848	340,596,259,427	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		762,312,390,080	656,927,838,744	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024,

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13	95,509,529,661	41,288,809,358	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	14, 33, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	30	7,159,148,885	8,325,795,120	Related Parties
Pihak Ketiga		70,008,483,438	60,066,744,454	Third Parties
Utang Pajak	21.d	2,278,461,332	11,143,768,130	Tax Payable
Beban Akrua	15, 34	15,606,796,980	17,566,476,137	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	16	7,915,651,442	147,727,770	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	34			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	13	31,079,920,000	26,789,920,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	70,454,530	65,473,682	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	2,976,840,151	810,656,917	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		232,605,286,419	166,205,371,568	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	30	72,124,839,940	45,800,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net-of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Current Portion:
Utang Bank	13	90,166,940,000	97,576,860,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	214,035,304	278,785,921	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	9,248,873,309	239,562,969	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	4,478,387,643	3,332,440,932	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	7,446,298,533	6,454,904,149	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20, 34	--	2,000,000,000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		183,679,374,729	155,682,553,971	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		416,284,661,148	321,887,925,539	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.963.000.000 Saham dan 1.875.000.000 Saham				1,963,000,000 Shares and 1,875,000,000 Shares
masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024	22	196,300,000,000	187,500,000,000	as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan Modal Disetor	22	11,838,124,258	3,960,124,258	Paid in Capital
Saldo Laba	23	137,822,428,271	143,539,265,553	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		345,960,552,529	334,999,389,811	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		67,176,403	40,523,394	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		346,027,728,932	335,039,913,205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		762,312,390,080	656,927,838,744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	24	1,438,687,744,418	1,309,648,094,727	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,302,959,072,686)	(1,108,096,106,520)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		135,728,671,732	201,551,988,207	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(107,423,711,852)	(96,845,476,957)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	27	4,639,790,587	3,400,175,286	Other Income
Beban Lain-lain	28	--	(323,842,823)	Other Expenses
Beban Pajak Final	21.e	(64,664,490)	--	Final Tax Expenses
LABA USAHA		32,880,085,977	107,782,843,713	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	29	(20,591,649,067)	(18,737,571,151)	Finance Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		12,288,436,910	89,045,272,562	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	21.b	(1,581,245,230)	(18,420,667,416)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.b	(1,089,928,037)	(1,166,415,909)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		9,617,263,643	69,458,189,237	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	19	(394,163,996)	(207,943,689)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	21.c	86,716,080	45,747,612	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak		(307,447,916)	(162,196,077)	Other Comprehensive Income after Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		9,309,815,727	69,295,993,160	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9,590,610,634	69,437,417,123	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		26,653,009	20,772,114	Non-Controlling Interest
Total		9,617,263,643	69,458,189,237	Total
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9,283,162,718	69,275,221,046	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		26,653,009	20,772,114	Non-Controlling Interest
Total		9,309,815,727	69,295,993,160	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	4.99	37.03	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	100,000,000	92,838,525,748	75,518,759	93,014,044,507	19,751,280	284,493,920,045	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	
Dana Cadangan	23	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	--	Reserved Funds	
Pembagian Dividen	23	--	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	Distribution Dividend	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	69,437,417,123	--	69,437,417,123	20,772,114	69,458,189,237	Income for The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(162,196,077)	(162,196,077)	--	(162,196,077)	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	150,000,000	143,475,942,871	(86,677,318)	143,539,265,553	40,523,394	335,039,913,205	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024	
Penambahan Setoran Modal melalui PMTMETD	22	8,800,000,000	7,878,000,000	--	--	--	--	16,678,000,000	Additional Paid-in Capital through PMTMETD	
Dana Cadangan	23	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	--	Reserved Funds	
Pembagian Dividen	23	--	--	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	Distribution Dividend	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	9,590,610,634	--	9,590,610,634	26,653,009	9,617,263,643	Income for The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(307,447,916)	(307,447,916)	--	(307,447,916)	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	196,300,000,000	11,838,124,258	200,000,000	138,016,553,505	(394,125,234)	137,822,428,271	67,176,403	346,027,728,932	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2025	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12, 16, 24	1,430,690,269,725	1,302,914,904,807	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 14, 15, 25, 26	(1,156,998,772,114)	(988,580,714,956)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	15, 25, 26	(217,111,921,042)	(195,299,513,445)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	21.b, 21.d, 21.e	(18,083,052,773)	(13,970,049,367)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(21,941,949,545)	(17,413,478,314)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		465,454,476	165,654,523	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		17,020,028,727	87,816,803,248	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 35	(107,560,731,870)	(26,562,348,689)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	--	220,000,000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(11,030,619,672)	(9,968,486,306)	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(118,591,351,542)	(36,310,834,995)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	35	836,368,965,910	595,323,485,558	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	13, 35	(782,148,245,607)	(594,034,676,200)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	23,800,000,000	46,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	13, 35	(26,919,920,000)	(32,946,617,929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	18, 35	(2,612,006,426)	(1,713,656,417)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	(59,769,769)	(368,240,622)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	30	26,324,839,940	--	Receipt of Loan from Related Parties
Pembagian Dividen	23	(15,000,000,000)	(18,750,000,000)	Distribution Dividend
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		59,753,864,048	(6,489,705,610)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(41,817,458,767)	45,016,262,643	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(153,967)	(149,035)	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		103,868,260,850	58,852,147,242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		62,050,648,116	103,868,260,850	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Additional information of cash flow is presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 2 Juli 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172477 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor pusat yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 from Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 06 dated July 2, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172477 dated July 2, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirolegi Village, Summersari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Erwin Kurnia Winenda
Selviana Rumondang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Budi Tjahjadi
Stendy

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing - masing 136 dan 125 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Audit Internal

Ketua

Dedy Apriyadi

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					2025 Rp	2024 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.00%	35,770,302,989	16,102,579,793
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%	401,725,802	1,240,465,000
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%	76,816,033,240	--

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Director

President Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have 136 and 125 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's Audit Committee and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

Internal Audit

Chairman

1.d. Subsidiaries's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 made before a Notary Public Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (Marina)

Marina didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 3 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tentang penyajian dan

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

PT Marina Andalan Jaya Utama (Marina)

Marina established based on Notarial Deed No.3 dated January 3, 2025 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 9, 2025.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated January 24, 2023.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding financial statement presentation guidelines, and the Decree of the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012, concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies, to the extent it does not conflict with PSAK or IASB.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian[
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,068	11,919	Singapore Dollar (SGD)

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024, as follows:

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	<i>Machineries and Factory Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	8 - 20	<i>Tug-Boats and Barges</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost.

Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* dan *overhaul* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan

All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Vessel dry docking cost and overhaul are capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif

exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that

penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*
- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2025 dan 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.1. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulations No. 35 Year 2021 for the year 2025 and 2024.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted-average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.q. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.q. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.**
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

relevant information, because:

- a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets’ carrying amount,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 19.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 34.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 34.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 34.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 34.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	225,000,000	65,000,000
Bank/ Cash In Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,409,124,397	11,346,229,953
PT Bank Central Asia Tbk	3,319,725,777	6,607,944,498
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123,389,064	62,173,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	40,486,338	6,513,383
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	1,850,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,911,131,952	48,290,750,758
PT Bank Central Asia Tbk	21,790,588	37,487,798,758
Total Bank/ Cash in Banks	61,825,648,116	103,803,260,850
Total	62,050,648,116	103,868,260,850

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 30)	20,244,988,429	10,032,312,445
Pihak Ketiga/ Third Parties	30,398,052,957	26,845,330,576
Total	50,643,041,386	36,877,643,021

b. Berdasarkan Umur

Seluruh piutang usaha adalah belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>
Total

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

b. By Aging Categories

All trade receivables are current.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment lossess of receivables.

c. By Currencies

2025	2024
Rp	Rp
30,451,496,484	12,619,886,275
20,191,544,902	24,257,756,746
50,643,041,386	36,877,643,021

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 13).

6. Persediaan

Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ <i>Spareparts and Supporting in Materials</i>
Veneer
Barang Dalam Proses/ <i>Work in Process</i>
Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp131.946.451.960 dan Rp385.987.203.579, pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

6. Inventories

2025	2024
Rp	Rp
38,779,765,684	42,141,684,543
18,253,991,377	15,763,304,344
13,293,886,687	41,186,687,902
5,144,588,999	4,944,796,425
4,073,827,599	5,215,833,521
79,546,060,346	109,252,306,735

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Inventories have been insured at PT Asuransi Central Asia against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp131,946,451,960 and Rp385,987,203,579 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 13).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp890.416.455.833 dan Rp645.100.385.084 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp Rp890,416,455,833 and Rp645,100,385,084 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. Uang Muka

7. Advances

	2025 Rp	2024 Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	21,053,093,030	14,635,708,537
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i>	11,030,619,672	9,968,486,306
Operasional/ <i>Operational</i>	716,622,770	273,927,084
Total	32,800,335,472	24,878,121,927

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp2.123.842.852 dan Rp873.163.775.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of December 31, 2025 and 2024, the prepaid expense amounted to Rp2,123,842,852 and Rp873,163,775, respectively.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	26,546,283,492	5,368,201,726	--	31,914,485,218	Lands
Bangunan dan Prasarana	125,085,341,268	19,647,642,204	--	144,732,983,472	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	235,619,909,281	32,055,459,665	--	267,675,368,946	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	2,374,855,187	3,500,000	--	2,378,355,187	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	68,882,509,139	--	68,882,509,139	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	3,145,016,211	365,865,758	--	3,510,881,969	Office Equipments
Sub - Total	392,771,405,439	126,323,178,492	--	519,094,583,931	Sub - Total
<i>Aset Dalam Penyelesaian:</i>					<i>Construction in Process:</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	--	6,732,305,450	--	6,732,305,450	Tug-Boats and Barges
Sub - Total	--	6,732,305,450	--	6,732,305,450	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	6,714,463,554	312,000,000	--	7,026,463,554	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	--	14,627,234,234	--	14,627,234,234	Vehicles
Sub - Total	6,714,463,554	14,939,234,234	--	21,653,697,788	Sub - Total
Total Harga Perolehan	399,485,868,993	147,994,718,176	--	547,480,587,169	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>
Bangunan dan Prasarana	21,188,788,234	6,828,561,375	--	28,017,349,609	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	61,994,611,511	15,261,999,662	--	77,256,611,173	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,605,662,103	620,636,137	--	2,226,298,240	Vehicles
Kapal Tarik dan Tongkang	--	1,268,084,676	--	1,268,084,676	Tug-Boats and Barges
Perlengkapan Kantor	2,438,867,545	482,622,045	--	2,921,489,590	Office Equipments
Sub - Total	87,227,929,393	24,461,903,895	--	111,689,833,288	Sub - Total
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	1,212,172,996	507,967,035	--	1,720,140,031	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	--	661,350,411	--	661,350,411	Vehicles
Sub - Total	1,212,172,996	1,169,317,446	--	2,381,490,442	Sub - Total
Total Akumulasi Penyusutan	88,440,102,389	25,631,221,341	--	114,071,323,730	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	311,045,766,604			433,409,263,439	Carrying Value

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	25,423,298,492	1,122,985,000	--	--	26,546,283,492	Lands
Bangunan dan Prasarana	118,101,313,707	6,550,191,867	--	433,835,694	125,085,341,268	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	211,552,804,219	20,774,323,151	(753,698,682)	4,046,480,593	235,619,909,281	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,934,186,664	440,668,523	--	--	2,374,855,187	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2,995,967,472	149,048,739	--	--	3,145,016,211	Office Equipments
Sub - Total	360,007,570,554	29,037,217,280	(753,698,682)	4,480,316,287	392,771,405,439	Sub - Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>						<u>Construction in Process:</u>
Bangunan dan Prasarana	433,835,694	--	--	(433,835,694)	--	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	3,756,480,593	--	--	(3,756,480,593)	--	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	4,190,316,287	--	--	(4,190,316,287)	--	Sub - Total
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	Sub - Total
Total Harga Perolehan	371,202,350,395	29,037,217,280	(753,698,682)	--	399,485,868,993	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan dan Prasarana	15,133,450,671	6,055,337,563	--	--	21,188,788,234	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	48,611,186,121	13,593,281,249	(209,855,859)	--	61,994,611,511	Machineries and Factory Equipments
Kendaraan	1,017,979,831	587,682,272	--	--	1,605,662,103	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,937,032,290	501,835,255	--	--	2,438,867,545	Office Equipments
Sub - Total	66,699,648,913	20,738,136,339	(209,855,859)	--	87,227,929,393	Sub - Total
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>
Mesin dan Peralatan Pabrik	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	Machineries and Factory Equipments
Sub - Total	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	Sub - Total
Total Akumulasi Penyusutan	67,418,479,874	21,231,478,374	(209,855,859)	--	88,440,102,389	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	303,783,870,521				311,045,766,604	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ Note 25)	23,322,538,098	18,656,356,598
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ Note 26)	2,308,683,243	2,575,121,776
Total	25,631,221,341	21,231,478,374

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	--	220,000,000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	--	(543,842,823)
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets	--	(323,842,823)

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp595.059.298.714 dan Rp385.987.203.579, pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Central Asia against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp595,059,298,714 and Rp385,987,203,579 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

According to review on fixed assets at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp9.607.495.778 dan Rp9.100.149.015 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp9,607,495,778 and Rp9,100,149,015 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian 80% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian pekerjaan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

At the reporting date the carrying amount of construction in progress of building has reached 80% from the contract value. The estimated work completion of the asset in progress will be completed on year 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Aset Lancar Lainnya

10. Other Current Asset

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 3,5% per tahun pada 31 Desember 2025 (2024: 4,5%) dengan jatuh tempo 15 Oktober 2026. Deposito tersebut sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

This account represents a time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp10,000,000,000 with a term 12 months and interest rate of 3.5% per annum, as of December 31, 2025, (2024: 4.5%) with maturity date on October 15, 2026. The deposit used as collateral for the bank loan (Note 13).

11. Dana Dibatasi Penggunaannya

11. Restricted Funds

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13). Pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.552.063.333 dan Rp8.353.730.000.

This account is an escrow account for a loan facility provided to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13). As of December 31, 2025 and 2024, the balances is amounted to Rp8,552,063,333 and Rp8,353,730,000, respectively.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	21,000,000,000	21,000,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	5,285,755,076	184,945,250
Total	26,285,755,076	21,184,945,250

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok untuk pembelian veneer. Saldo setoran jaminan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp21.000.000.000.

This account mainly represents security deposits paid to suppliers for veneer purchases. The balance of security deposits as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp21,000,000,000.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	95,509,529,661	31,288,809,358
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
Total	95,509,529,661	41,288,809,358

Perusahaan

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 17 Oktober 2024, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor yang disusun di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on Deed No. 01 dated October 17, 2024, regarding the Export Working Capital Financing Credit Agreement, which was drawn up before Notary Emi Susilowati, S.H., with the facility details as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ <i>Export Working Capital Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	<i>Credit Limit</i>
Jangka Waktu	12 bulan/ <i>12 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 17 Oktober 2024 - 17 Oktober 2025/ <i>since October 17, 2024 – October 17, 2025</i>	
Bunga	90% per tahun dari <i>yield</i> SBN (Surat Berharga Negara)/ <i>90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)</i>	<i>Interest</i>
Tujuan	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>	<i>Purpose</i>

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.131/A/LCC/X/ 2025 tanggal 27 Oktober 2025, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Pursuant to Loan Agreement No.131/A/LCC/X/2025 dated October 27, 2025, regarding a Loan Agreement for Export Working Capital Financing, with the following facility details:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ Export Working Capital Financing	Facility Type
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months terhitung dari 18 Oktober 2025 - 17 Oktober 2026/ since October 18, 2025 – October 17, 2026	Period
Bunga	90% per tahun dari yield SBN (Surat Berharga Negara)/ 90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)	Interest
Tujuan	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials	Purpose

Jaminan atas kredit untuk menjamin kewajiban pembayaran diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

Collateral for the credit facility to secure payment obligations is governed by the following terms:

1. Fidusia atas seluruh persediaan barang milik Perusahaan baik yang saat ini sudah ada yang terletak di Pabrik Bululawang, Kabupaten Malang, dan/atau Pabrik Sumpsi, Kabupaten Jember, dan/atau Gudang Benowo, Kota Surabaya, maupun persediaan barang yang akan ada di kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000.
2. Fidusia atas seluruh piutang usaha milik Perusahaan kepada pembeli, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000.
3. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan (*Personal Guarantee*) atas nama Aris Sunarko nomor 05 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
4. Jaminan Gadai Deposito yang diserahkan minimal adalah sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Deposito No. 04 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
5. Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama) sebesar Rp20.265.000.000 (dua puluh miliar dua ratus enam puluh lima juta Rupiah) atas 2 (dua) bidang tanah, berikut bangunan dan sarana pelengkap

1. *Fiduciary security over all inventories owned by the Company, both existing inventories located at the Factory located in Bululawang, Malang Regency, and/or at the Factory located in Sumpsi, Jember Regency and/or Benowo Warehouse, Surabaya City, as well as future inventories, with a secured value of Rp90,000,000,000.*
2. *Fiduciary security over all the Company's trade receivables from buyers, both existing and future receivables, with a secured value of Rp10,000,000,000.*
3. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko, which has been executed based on the Deed of Personal Guarantee Agreement (Personal Guarantee) on behalf of Aris Sunarko No. 05 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.*
4. *Pledge of Time Deposit with a minimum value of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), which has been executed based on the Deed of Time Deposit Pledge Agreement No. 04 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta*
5. *First Rank Mortgage Right (Hak Tanggungan Peringkat 1) amounting to Rp20,265,000,000 (twenty billion two hundred sixty-five million Rupiah) over two (2) parcels of land, including*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Tanah tersebut dimiliki berdasarkan Letter C atas nama H. Mahroep seluas 3.821 m² dan Letter C atas nama Istirochah seluas 3.734 m² (tiga ribu tujuh ratus tiga puluh empat meter persegi), berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No. 35/2024 tanggal 19 Agustus 2024 dan Akta Jual Beli (AJB) No. 48/2024 tanggal 12 September 2024, dengan total luas 7.555 m² (tujuh ribu lima ratus lima puluh lima meter persegi), terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Bululawang, Kelurahan Desa Kasembon, yang terdaftar atas nama Budi Tjahjadi selaku Direktur Utama Perusahaan.

6. Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp17.784.000.000 (tujuh belas miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta Rupiah) atas 1 (satu) bidang tanah, berikut Bangunan, Mesin, dan Sarana Pelengkap yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Bidang tanah tersebut dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Blitar pada tanggal 23 April 2025, dengan luas 11.146 m² (sebelas ribu seratus empat puluh enam meter persegi), berlaku sampai dengan 23 April 2055, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 12.29.000010824.0, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar, Kecamatan Ponggok, Desa Jatilengger, dan terdaftar atas nama Perusahaan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

buildings and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Bululawang District, Malang Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is owned based on Letter C under the name H. Mahroep covering an area of 3,821 sqm, and Letter C under the name Istirochah covering 3,734 sqm (three thousand seven hundred thirty-four square meters), as stated in Sale and Purchase Deed (AJB) No. 35/2024 dated August 19, 2024 and Sale and Purchase Deed (AJB) No. 48/2024 dated September 12, 2024, with a total area of 7,555 sqm (seven thousand five hundred fifty-five square meters), located in East Java Province, Malang Regency, Bululawang District, Kasembon Village, registered under the name of Budi Tjahjadi, as President Director of The Company.

6. *First Rank Mortgage Right (Hak Tanggungan Peringkat I) amounting to Rp17,784,000,000 (seventeen billion seven hundred eighty-four million Rupiah) over one (1) parcel of land, including buildings, machinery, and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Jatilengger Village, Ponggok District, Blitar Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is held under a Right to Build Certificate (HGB) issued by the Head of the Blitar Regency Land Office on April 23, 2025, covering an area of 11,146 sqm (eleven thousand one hundred forty-six square meters), valid until April 23, 2055, with Parcel Identification Number (NIB) 12.29.000010824.0, located in East Java Province, Blitar Regency, Ponggok District, Jatilengger Village, registered under the name of The Company.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, yang terletak di Pabrik Blitar, berlokasi di Jalan RT 002 RW 003, Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.484.900.000 (enam belas miliar empat ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu Rupiah).

7. *Fiduciary transfer over machinery and equipment owned by the company, whether existing or to be acquired in the future, located at the Blitar Plant, situated at Jalan RT 002 RW 003, Jatilengger Village, Ponggok District, Blitar Regency, East Java Province, with a collateral value of Rp16,484,900,000 (sixteen billion four hundred eighty-four million nine hundred thousand Rupiah).*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah mengalami beberapa kali perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ <i>RC Working Capital Credit Facility</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp35,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ <i>12 months</i>	Period
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 April 2026/ <i>since April 4, 2025 – April 3, 2026</i>	
Bunga	8,00% per tahun/ <i>8.00% per annum</i>	Interest
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ <i>For additional working capital for the processing industry</i>	Purpose

Jenis Fasilitas	<i>Bill Purchase Line (BPL)</i>	Facility Type
Limit Kredit	USD300,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ <i>12 months</i>	Period
	sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan tanggal 3 April 2026/ <i>starting from maturity date or until April 3, 2026</i>	
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN untuk dokumen atau kondisi yang tidak memenuhi syarat NWE/ <i>To accommodate export transactions and/or SKBDN for documents or conditions that do not meet NWE requirements.</i>	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

No.00017/Kasembon/2018 tanggal
2 Juli 2018 seluas 8.130 m²
(Catatan 9); dan

- c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni
2018, jatuh tempo haknya pada
tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur
No.00018/Kasembon/2018 tanggal
11 Juli 2018 seluas 293 m²
(Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT-1 telah dibebani dengan
Jaminan Fidusia senilai
Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia
(Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m²,
berikut bangunan pabrik WCT-2, yang
terletak di Desa Kasembon, Kecamatan
Buluwalang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal
dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 00006 tanggal
17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia
Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas
tanah 11.480 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00074 tanggal
23 September 2019 dengan
Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn.
dengan luas tanah 1.776 m²
(Catatan 9); dan
- c. SHGB No. 00075 tanggal
23 September 2019 dengan
Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn.
dengan luas tanah 1.638 m²
(Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya yang telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT-2 telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp38.010.800.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018 dated July 2, 2018 with land
area of 8,130 sqm (Note 9); and

- c. SHGB No. 00005 dated June 17,
2018, due date the rights on July
10, 2048, as described in Survey
Certificate No. 00018/Kasembon/
2018 dated July 11, 2018 with land
area of 293 sqm (Note 9).

All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on it has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp16,622,430,000.

2. *Machineries of production located at
WCT-1 factory will be tied by Fiduciary
Collateral amounted to
Rp36,388,400,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).*
3. *A field of land area 14,894 sqm, with the
following factory building WCT-2 on it,
located in located in Desa Kasembon,
Kecamatan Bululawang, Malang, East
Java Province (locally as known Jalan
Gajah Mada RT 09/02), which
ownership such as:*
- a. *SHGB No. 00006 dated May
17, 2019 with Notary Silvia Eyani,
S.H., M.Kn. with an area of 11,480
sqm (Note 9);*
- b. *SHGB No. 00074 dated
September 23, 2019 with Notary
Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an
area of 1,776 sqm (Note 9); and*
- c. *SHGB No. 00075 dated
September 23, 2019 with Notary
Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an
area of 1,638 sqm (Note 9).*

All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on it has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp17,147,810,000.

4. *Machineries of production located at
WCT-2 factory has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp38,010,800,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
- SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9); dan
 - SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
- SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9); and
 - SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
- SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9); dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Desa Wirolegi, Kecamatan Sumber Sari, Jember, East Java Province, which ownership such as:
- SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9); and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000.

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali; dan
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000.

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times; and
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. *Hold a merge, or consolidate with another company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan atas nama Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Sumber Terpadu with on behalf of Aris Sunarko as the Ultimate Shareholder except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
 5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
 6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
 7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
 8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
 9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
 10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
 11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
 12. *Sell or pledge the Company assets to other parties;*
 13. *Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: dan
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman-pinjaman di atas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business;
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: and
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of above loans.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long Term Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,446,860,000	124,366,780,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	23,800,000,000	--
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Portion</i>	<u>(31,079,920,000)</u>	<u>(26,789,920,000)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	<u>90,166,940,000</u>	<u>97,576,860,000</u>

Perusahaan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No. 17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months terhitung dari 4 April 2020 - 3 April 2024/ <i>since April 4, 2020 – April 3, 2024</i>	Period
Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan <i>Plywood</i> yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1 tanggal 26 Maret 2024.

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. ENB/5/573.1 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement made before Notary Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Facility Type
Limit Kredit	19000000000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
Tujuan	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ <i>starting from the signing date of the Credit Agreement</i> Pembiayaan Pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomor 2705 sampai dengan 2710/ <i>Financing the purchase of an office located</i> <i>at Puri Indah Financial Tower, 27th Floor Units 2705 to 2710</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp27,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
Bunga	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ <i>starting from the signing date of the Credit Agreement</i> 8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Refinancing dilakukan untuk pembangunan pabrik pengolahan <i>Plywood</i> WCT-1 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>Refinancing was carried out for the construction of</i> <i>WCT-1 Plywood processing plant located at Malang, East Java</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp33,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
Bunga	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2027/ <i>since July 15, 2022 – July 15, 2027</i> 8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan <i>Plywood</i> yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction,</i> <i>Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ <i>Investment Credit Facility (Refinancing)</i>	Facility Type
Limit Kredit	Rp84,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	84 bulan/ <i>84 months</i>	Period
Bunga	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2029/ <i>since July 15, 2022 – July 15, 2029</i> 8,75% per tahun/ <i>8.75% per annum</i>	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan <i>Plywood</i> yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ <i>For refinancing of factory construction,</i> <i>Plywood processing located in Malang, East Java</i>	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9); dan
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9); dan
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

area of 3,707 sqm (Note 9);

- b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9); and
- c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9); and
 - c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

senilai Rp38.010.800.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m²
berikut bangunan pabrik WCT-3, yang
terletak di Desa Kasembon, Kecamatan
Buluwalang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal
dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal
6 Desember 2019, jatuh tempo
haknya pada tanggal 11 November
2049, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur
No. 00095/Kasembon/2019
tanggal 25 November 2019
seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal
6 Desember 2019, jatuh tempo
haknya pada tanggal 11 November
2049, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur
No. 00096/Kasembon/2019
tanggal 25 November 2019 seluas
1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari
2020, jatuh tempo haknya pada
tanggal 11 Desember 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No.
00097/Kasembon/2018 tanggal
19 Desember 2019 seluas 1.120
m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 00080 tanggal
21 Februari 2020, jatuh tempo
haknya pada tanggal 7 Februari
2050, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur No. 00099/20
tanggal 14 Februari 2020 seluas
3.680 m² (Catatan 9); dan
 - e. SHGB No. 00081 tanggal
21 Februari 2020, jatuh tempo
haknya pada tanggal 7 Februari
2050, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur No. 00098/20
tanggal 14 Februari 2020 seluas
3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT-3 telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp38,010,800,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the
following factory building WCT-3 on it,
located in Desa Kasembon, Kecamatan
Buluwalang, Kabupaten Malang, East
Java Province (locally as known Jalan
Gajah Mada RT 09/02), which
ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December
6, 2019, due date the rights on
November 11, 2049, as described
in Survey Certificate
No. 00095/Kasembon/ 2019 dated
November 25, 2019 with land area
of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December
6, 2019, due date the rights on
November 11, 2049, as described
in Survey Certificate
No. 00096/Kasembon/2019 dated
November 25, 2019 with land area
of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7,
2020, due date the rights on
December 11, 2049, as described
in Survey Certificate
No. 00097/Kasembon/2018 dated
December 19, 2019 with land area
of 1,120 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 00080 dated February
21, 2020, due date the rights on
February 7, 2050, as described in
Survey Certificate No. 00099/20
dated February 14, 2020 with land
area of 3,680 sqm (Note 9); and
 - e. SHGB No. 00081 dated February
21, 2020, due date the rights on
February 7, 2050, as described in
Survey Certificate No. 00098/20
dated February 14, 2020 with land
area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the
name of the company, along with the
building that stands on it has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at
WCT-3 factory has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

senilai Rp38.010.800.000, dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT
Jember, yang terletak di Desa Wirolegi,
Kecamatan Sumbersari, Kabupaten
Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan
bukti kepemilikan berupa:
- SHGB No. 01451 tanggal
27 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 26 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal
14 September 1982 seluas 4.170
m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01452 tanggal
27 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 27 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal
21 Agustus 1995 seluas 5.852 m²
(Catatan 9);
 - SHGB No. 01453 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.698 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01454 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.535 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01455 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.711 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01456 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
1.958 m² (Catatan 9);
 - SHGB No. 01457 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.657 m² (Catatan 9); dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp38,010,800,000, and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).

7. Fields of land, with the following factory
building WCT Jember on it, located in
Wirologi Village, Sumber Sari
Subdistrict, Jember Regency, East Java
Province, which ownership such as:
- SHGB No. 01451 dated May 27,
2019, due date the rights on May
26, 2049, as described in Survey
Certificate No. 2961/1982 dated
September 14, 1982 with land area
of 4,170 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01452 dated May 27,
2019, due date the rights on May
27, 2049, as described in Survey
Certificate No. 4325/1995 dated
August 21, 1995 with land area of
5,852 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01453 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01130/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 2,698 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01454 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01126/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 2,535 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01455 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01127/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 2,711 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01456 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01128/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 1,958 sqm (Note 9);
 - SHGB No. 01457 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01129/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 2,657 sqm (Note 9); and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000.

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali; dan
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01131/Wirolegi/ 2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000.

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables which has been by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times; and
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. *Hold a merge, or consolidate with another Company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan atas nama Aris Sunarko sebagai *ultimate shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
- Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 - Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
 - Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 - Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 - Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 - Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 - Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
 - Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Anugrah Terpadu with on behalf Aris Sunarko as the *ultimate shareholder*, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
- Invest with a value exceeding the company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
 - Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
 - Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (*ultimate shareholder*);
 - Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*);
 - Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;
 - Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);
 - Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
 - Bind as a guarantor (*borg*), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
 - Sell or pledge company assets to other parties;
 - Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: dan
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp121.246.860.000 dan Rp124.366.780.000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business;
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: and
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of December 31, 2025, and 2024, the Bank loans balance amounted to Rp121,246,860,000 and Rp124,366,780,000 respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, yang telah mengalami perubahan dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	02871-1/PPK/PIH/2023	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp15,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	96 bulan/ 96 months	Period
	terhitung dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027/ since October 26, 2019 – September 26, 2027	
Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan digunakan sebagai kantor Perusahaan/ For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which will be used as the Company's office	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BCA melalui Surat No. 1235/SLK/AGN/2024 tanggal 15 Februari 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, which has undergone the latest amendment with detailed facility as follows:

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. 1235/SLK/AGN/2024 dated February 15, 2024.

**Entitas Anak - Marina
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) No. BS.0052/MFG/12/2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Perjanjian Kredit Investasi Ekspor, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi Ekspor/ Export Investment Credit	Facility Type
Limit Kredit	Rp61,400,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 9 Desember 2025 - 9 Desember 2030/ since Desember 9, 2025 – December 9, 2030	
Bunga	8% p.a/ 8% per annum	Interest
Tujuan	Pembiayaan Kapal Baru/ New Vessel Financing	Purpose

**The Subsidiary - Marina
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

Based on the Approval Letter for Financing Facility (SP3) No. BS.0052/MFG/12/2025 dated December 9, 2025, regarding the Export Investment Credit Agreement, the Company obtained the following financing facilities are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payments for the current year of each loan facilities are as follows:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	587,946,059,555	583,206,198,739
	Kredit Investasi 2	--	1,130,000,000
	Kredit Investasi 3	6,600,000,000	6,600,000,000
	Kredit Investasi 4	13,999,920,000	13,999,920,000
	Kredit Investasi 5	3,450,000,000	1,650,000,000
	Kredit Investasi 6	2,870,000,000	1,200,000,000
PT Bank Central Asia Tbk. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Investasi	--	8,366,697,929
	Kredit Modal Kerja	194,202,186,052	10,828,477,461
Total		809,068,165,607	626,981,294,129

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 30)	7,159,148,885	8,325,795,120
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	70,008,483,438	60,066,744,454
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2025 Rp	2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	73,525,320,140	67,190,088,877
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	3,642,312,183	1,139,598,612
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	--	62,852,085
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	72,640,237,266	54,927,241,195
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	4,527,395,057	13,465,298,379
Total	77,167,632,323	68,392,539,574

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2025	2024
	Rp	Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	10,169,473,929	10,725,082,115
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2,618,482,880	2,605,274,547
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1,130,299,963	1,664,701,265
Bunga/ <i>Interest</i>	1,620,122,208	2,504,968,210
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	68,418,000	66,450,000
Total	15,606,796,980	17,566,476,137

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan *venner*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp7.915.651.442 dan Rp147.727.770.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner. As of Desember 31, 2025 and 2024, the advance from customer balance amounted to Rp7,915,651,442 and Rp147,727,770 respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

17. Consumer Financing Payables

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
PT Maybank Indonesia Finance	337,302,000	425,643,000
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bunga/ <i>Interest</i>	(52,812,166)	(81,383,397)
Total Pembayaran Minimum/ <i>Total Minimum Payment</i>	<u>284,489,834</u>	<u>344,259,603</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Portion</i>	<u>(70,454,530)</u>	<u>(65,473,682)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ <i>Long Term Portion</i>	<u>214,035,304</u>	<u>278,785,921</u>

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari Maybank Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Maybank Indonesia Finance

In 2024, The Company obtained Consumer financing facilities from Maybank Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ <i>Consumer financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp382,704,000	Financing Value
Jangka Waktu	60 bulan/ <i>60 months</i>	Period
	terhitung dari 28 Juni 2024 - 28 Mei 2029/ <i>since June 28, 2024 – May 28, 2029</i>	
Bunga	5,00% per tahun/ <i>5.00% per annum</i>	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.778.596 dan Rp18.659.669.

Interest expenses recorded by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,778,596 and Rp18,659,669.

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.769.769 dan Rp368.240.622.

The total payment of consumer financing made by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 and amounted to Rp59,769,769 and Rp368,240,622, respectively.

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PT Shinhan Indo Finance	11,849,290,035	--
PT BRI Multifinance Indonesia	186,579,355	307,852,210
PT Bumiputera-BOT Finance	166,189,694	532,877,535
PT BCA Finance	23,654,376	209,490,141
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Portion</i>	<u>(2,976,840,151)</u>	<u>(810,656,917)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	<u>9,248,873,309</u>	<u>239,562,969</u>

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment		
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i> :		
1 tahun/ <i>year</i>	2,976,840,151	810,656,917
2 tahun/ <i>year</i>	5,177,871,950	239,562,969
3 tahun/ <i>year</i>	4,071,001,359	--
Total	<u>12,225,713,460</u>	<u>1,050,219,886</u>

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Jenis Fasilitas	Rp310,800,000	Financing Value
Nilai Pembiayaan	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
Jangka Waktu	terhitung dari 25 Oktober 2023 - 25 September 2026/ <i>since October 25, 2023 - September 25, 2026</i>	
Bunga	3,85% per tahun/ <i>3.85% per annum</i>	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

There is no asset collateralized for the Financing Lease Agreements above.

Beberapa Negative Covenants yang ada pada BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance tidak diperkenankan untuk:

Some Negative Covenants contained in the agreement of BCA Finance among others stated that the Company as long as the facilities has not been paid off, without written permission from BCA Finance, not allowed to:

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham terkait aksi korporasi tersebut;
2. Membubarkan Perusahaan terbatas berdasarkan mana Perusahaan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajaran dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktivasinya; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

1. *Change the composition of controlling shareholders, management structure, capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action;*
2. *Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;*
3. *Remove every important part of its assets; and*
4. *Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.*

PT Bumiputera-BOT Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bumiputera-BOT Finance

The Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp1,041,240,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 13 April 2023 - 31 Maret 2026/ since April 13, 2023 - March 31, 2026	
Bunga	12% per tahun/ 12% per annum	Interest

PT BRI Multifinance Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BRI Multifinance Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BRI Multifinance Indonesia

The Company obtained lease financing facilities from BRI Multifinance Indonesia with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp621,600,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 8 Desember 2023 - 8 November 2026/ <i>since December 8, 2023 - November 8, 2026</i>	
Bunga	3,83% per tahun/ <i>3.83% per annum</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp277,056,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 10 April 2025 - 10 Februari 2028/ <i>since April 10, 2025 - February 10, 2028</i>	
Bunga	6,40% per tahun/ <i>6.40% per annum</i>	<i>Interest</i>

PT Shinhan Indo Finance

Pada tahun 2025 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Shinhan Indo Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Shinhan Indo Finance

In 2025, the Company obtained lease financing facilities from PT Shinhan Indo Finance with facilities detailed are as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp2,003,200,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ <i>since March 12, 2025 - February 12, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp848,800,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ <i>since March 12, 2025 - February 12, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp368,000,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 30 April 2025 - 31 Maret 2028/ <i>since April 30, 2025 - March 31, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp1,100,000,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 21 Juli 2025 - 30 Mei 2028/ <i>since July 21, 2025 - May 30, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	<i>Interest</i>
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Nilai Pembiayaan	Rp724,000,000	<i>Financing Value</i>
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	<i>Period</i>
	terhitung dari 27 Agustus 2025 - 27 Juli 2028/ <i>since August 27, 2025 - July 27, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	<i>Interest</i>

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp3,504,000,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 26 September 2025 - 26 Juli 2028/ <i>since September 26, 2025 - July 26, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ <i>Lease Financing</i>	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp5,659,380,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ <i>36 months</i>	Period
	terhitung dari 24 Desember 2025 - 24 Oktober 2028/ <i>since Desember 24, 2025 - October 24, 2028</i>	
Bunga	4,95% flat per tahun/ <i>4.95% flat per annum</i>	Interest

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp421.674.754 dan Rp230.605.946. *Interest expenses recorded by the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp421,674,754 and Rp230,605,946, respectively.*

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.612.006.426 dan Rp1.713.656.417. *The total payment of lease financing made by the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp2,612,006,426 and Rp1,713,656,417, respectively.*

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin masing-masing dengan laporan tanggal 10 Maret 2026 dan 10 Januari 2025.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*
Usia pensiun/ *Pension age*
Metode/ *Method*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
The Present Value of Defined Benefit Liabilities

Total

19. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Actuarial Consulting Azwir Arifin, with report dated March 10, 2026 and January 10, 2025, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%
	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
	10% TM	10% TM
	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years
	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
	4,478,387,643	3,332,440,932
Total	4,478,387,643	3,332,440,932

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of post-employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	3,332,440,932	2,503,347,864
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 26)</i>	751,782,715	905,172,246
Pembayaran Manfaat/ <i>Benefit Payment</i>	--	(284,022,867)
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689
Total	4,478,387,643	3,332,440,932

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	632,721,642	754,709,068
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(42,100,406)	--
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	161,161,479	150,463,178
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	751,782,715	905,172,246
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	394,163,996	207,943,689

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	109,342,017	(98,601,672)
Penyesuaian Pengalaman/ <i>Adjustment Experience</i>	190,203,875	296,448,543
Asumsi Keuangan/ <i>Financial Assumptions</i>	203,960,121	(88,504,854)
Total	503,506,013	109,342,017

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/
Sensitivity Analysis of Discount Rate

Jika Tingkat/ If Rate +1%

Jika Tingkat/ If Rate -1%

Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/
Sensitivity Analysis of Salary Increase

Jika Tingkat/ If Rate +1%

Jika Tingkat/ If Rate -1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Nilai Kini Manfaat Diharapkan
akan Dibayar Pada:

*Present Value of Benefits Expected
to be Paid in:*

- 1 Tahun/ Year

- > 1 Tahun/ Year

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Sensitivity Analysis to Liabilities

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Jika Tingkat/ If Rate +1%	4,216,228,219	3,089,850,202
Jika Tingkat/ If Rate -1%	4,730,958,837	3,509,894,443
Jika Tingkat/ If Rate +1%	4,724,993,981	3,504,852,115
Jika Tingkat/ If Rate -1%	4,217,020,251	3,090,732,835

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
- 1 Tahun/ Year	1,057,140,084	360,102,500
- > 1 Tahun/ Year	3,421,247,559	2,972,338,432

20. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.000.000.000.

20. Other Non Current Financial Liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the security deposit balances from third party amounting to Nil and Rp2,000,000,000, respectively.

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

Perusahaan/ The Company	
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	
Pajak Penghasilan/ Income Tax	
Pasal 21/Article 21	
Pasal 28.a/Article 28.a	
Entitas Anak/ Subsidiary	
Pajak Penghasilan/ Income Tax	
Pasal 4(2)/Article 4(2)	
Total	

b. Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini/ Current Tax:	
Perusahaan/ The Company	
Pajak Kini/ Current Tax	
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ Previous Period Adjustment	
Entitas Anak/ Subsidiary	
Sub - Total	
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax:	
Perusahaan/ The Company	
Entitas Anak/ Subsidiary	
Sub - Total	
Total	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ <i>Less: Elimination Profit Subsidiary</i>	
Beda Waktu/ Timing Differences	
Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits</i>	
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	
Pembayaran Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities Payment</i>	
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Fixed Assets Depreciation</i>	
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Right-of-Use Asset Depreciation</i>	
Sub - Total	
Beda Tetap/ Permanent Differences	
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	
Sub - Total	
Laba Kena Pajak/ Taxable Income	
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ <i>Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate</i>	
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ <i>Less: Prepaid Taxes</i>	
Pasal/ Article 22	
Pasal/ Article 25	
Sub - Total	
Taksiran (Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan/ Estimated (Over) Under Payment Corporate Income Tax for the Year	

a. Prepaid Taxes

2025 Rp	2024 Rp
43,368,629,136	30,578,083,009
104,298,361	--
13,422,952,563	--
500,000	--
56,896,380,060	30,578,083,009

b. Income Tax Expenses

2025 Rp	2024 Rp
(998,067,573)	(17,829,159,208)
(48,451,089)	--
(534,726,568)	(591,508,208)
(1,581,245,230)	(18,420,667,416)
(874,274,265)	(1,172,647,453)
(215,653,772)	6,231,544
(1,089,928,037)	(1,166,415,909)
(2,671,173,267)	(19,587,083,325)

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

2025 Rp	2024 Rp
12,288,436,910	89,045,272,562
(3,726,992,101)	(2,651,703,098)
8,561,444,809	86,393,569,464
767,167,580	621,149,379
13,208,333	209,756,701
(950,515,982)	(1,713,672,830)
(4,311,800,901)	(4,912,465,775)
507,967,035	493,342,035
(3,973,973,935)	(5,301,890,490)
(461,898,935)	(165,654,523)
411,098,849	115,608,311
(50,800,086)	(50,046,212)
4,536,670,788	81,041,632,762
998,067,573	17,829,159,208
(2,754,793,275)	(4,097,851,525)
(11,666,226,861)	(5,917,987,341)
(14,421,020,136)	(10,015,838,866)
(13,422,952,563)	7,813,320,342

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	12,288,436,910	89,045,272,562
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(3,726,992,101)	(2,651,703,098)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	8,561,444,809	86,393,569,464
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate: 22%</i>	1,883,517,858	19,006,585,282
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(885,450,285)	(1,177,426,074)
Pajak Kini/ <i>Current Tax - Non Final</i>	998,067,573	17,829,159,208
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	1,089,928,037	1,166,415,909
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	2,136,446,699	18,995,575,117
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	534,726,568	591,508,208
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	2,671,173,267	19,587,083,325

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

		2025				
		Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perusahaan						
Liabilitas Pajak Tangguhan						The Company
Imbalan Pascakerja	721,319,432	168,776,868	86,529,665	976,625,965		Deferred Tax Liabilities
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	573,160,400	2,905,833	-	576,066,233		<i>Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,028,253,414)	(209,113,516)	-	(1,237,366,930)		<i>Non Permanent Employee Compensation</i>
Penyusutan Aset Tetap	(6,986,594,043)	(948,596,198)	-	(7,935,190,241)		<i>Lease Liabilities Payment</i>
Penyusutan Aset Hak Guna	265,463,476	111,752,748	-	377,216,224		<i>Fixed Assets Depreciation</i>
						<i>Right-of-Use Asset Depreciation</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(6,454,904,149)	(874,274,265)	86,529,665	(7,242,648,749)		Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Subsidiary
Imbalan Pascakerja	11,817,573	(3,384,670)	186,415	8,619,318		Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyusutan Aset Hak Guna	-	145,497,090	-	145,497,090		<i>Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(357,766,192)	-	(357,766,192)		<i>Right-of-Use Asset Depreciation</i>
						<i>Lease Liabilities Payment</i>
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	11,817,573	(215,653,772)	186,415	(203,649,784)		Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
		2024				
		Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perusahaan						
Liabilitas Pajak Tangguhan						The Company
Imbalan Pascakerja	545,518,418	130,421,319	45,379,695	721,319,432		Deferred Tax Liabilities
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527,013,926	46,146,474	-	573,160,400		<i>Employee Benefits Liability</i>
Pembayaran Aset Hak Guna	(651,245,391)	(377,008,023)	-	(1,028,253,414)		<i>Non Permanent Employee Compensation</i>
Penyusutan Aset Tetap	(5,905,851,572)	(1,080,742,471)	-	(6,986,594,043)		<i>Payment Right of Use Assets</i>
Penyusutan Aset Hak Guna	156,928,228	108,535,248	-	265,463,476		<i>Depreciation Fixed Assets</i>
						<i>Depreciation Right of Use Assets</i>
Total	(5,327,636,391)	(1,172,647,453)	45,379,695	(6,454,904,149)		Total
Entitas Anak						
Aset Pajak Tangguhan						Subsidiary
Imbalan Pascakerja	5,218,112	6,231,544	367,917	11,817,573		Deferred Tax Asset
						<i>Employee Benefits Liability</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	5,218,112	6,231,544	367,917	11,817,573		Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

Perusahaan/ The Company

Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*

Pasal/ *Article* 21
Pasal/ *Article* 22
Pasal/ *Article* 23
Pasal/ *Article* 25
Pasal/ *Article* 26
Pasal/ *Article* 29
Pasal/ *Article* 4 (2)

Sub - Total

Entitas Anak/ *Subsidiary*

Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*

Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*

Pasal/ *Article* 21
Pasal/ *Article* 22
Pasal/ *Article* 23
Pasal/ *Article* 25
Pasal/ *Article* 29
Pasal/ *Article* 15

Sub - Total

Total

d. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp
	530,005,003	1,267,949,749
	39,936,796	86,374,179
	91,034,220	302,501,737
	1,087,876,212	625,113,651
	18,915,136	--
	--	7,813,320,342
	256,590	129,278,512
	<u>1,768,023,957</u>	<u>10,224,538,170</u>
	368,596,316	686,254,784
	12,186,201	775,075
	55,675,350	15,170,023
	900,000	712,000
	26,914,591	6,000,000
	34,841,703	210,318,078
	11,323,214	--
	<u>510,437,375</u>	<u>919,229,960</u>
	<u><u>2,278,461,332</u></u>	<u><u>11,143,768,130</u></u>

e. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

e. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	--	--
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan / <i>Final Income Tax from Current Revenue of The Year</i>	64,664,490	--
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong / <i>Final Income Tax Withheld</i>	(53,341,276)	--
Beban Pajak Penghasilan Final yang belum dipotong / <i>Final Income Tax Expense to be Withheld</i>	<u><u>11,323,214</u></u>	<u><u>--</u></u>

f. Surat Ketetapan Pajak

Tahun 2025

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Agustus 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.786.832.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.785.039.131 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

f. Tax Assessment Letter

Year 2025

On February 28, 2025, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period August 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,786,832,300 with the approval of restitution of Rp4,785,039,131 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa September 2024 No.KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.133.700.572 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.132.546.084 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2025 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.846.377.570 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.792.994.172 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB pajak PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Maret 2026 00001/456/26/087/CT/25 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp625.113.651 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp624.800.502 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2024 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp12.763.909.410,00 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp12.763.909.410 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2025.

On February 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,133,700,572 with approval for restitution of Rp2,132,546,084 and has been fully received in 2025. The The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On February 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period October 2024 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,846,377,570 with approval for restitution of Rp2,792,994,172 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On June 17, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax Article 25/29 for the Fiscal Period/Year 2026, with reference number 00001/456/26/087/CT/25. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp625,113,651, with an approved refund amount of Rp624,800,502. The refund was fully received by the Company in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

On August 19, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the December 2024 period, with reference number 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp12,763,909,410, with an approved refund amount of Rp12,763,909,410. The refund was fully received by the Company in 2025. The difference has been charged to 2025 consolidated profit and loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company received several tax underpayment assessment letters from Directorate General of Taxes as follows:

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	No. Dokumen/ Document No.	Jumlah/ Amount (Rp)
PPh Pasal 25/29/ Article Tax 25/29	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00011/206/22/087/25	146,554,760
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2021/ June 2021	00101/201/21/087/25	406,883
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2021/ November 2021	00102/201/21/087/25	931,875
PPh Pasal 26/ Article Tax 26	November 2021/ November 2021	00014/204/21/087/25	9,207,238
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2021/ December 2021	00103/201/21/087/25	16,902,473
PPh Pasal 26/ Article Tax 26	Desember 2021/ December 2021	00015/204/21/087/25	17,430,794
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Desember 2021/ December 2021	00033/240/21/087/25	27,586,317
PPh Pasal 25/29/ Article Tax 25/29	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00038/206/21/087/25	59,260,281
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021/ December 2021	00140/203/21/087/25	132,474,240
Total			410,754,861

Tahun 2024

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp9.218.768.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp9.212.966.000 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Year 2024

On February 7, 2024, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period October 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp9,218,768,300 with the approval of restitution of Rp9,212,966,000 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.901.849.097 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.863.912.804 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

On February 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,901,849,097 with approval for restitution of Rp6,863,912,804 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Februari 2024 No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.192.833.537

On June 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period February 2024 No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,192,833,537 with approval for restitution of Rp6,192,833,537

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.838.188.789 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.791.512.110 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Mei 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.160.678.615 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.150.919.686 dan telah diterima penuh pada tahun 2024. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juni 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.960.299.763 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.900.299.763 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.868.232.982 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.780.670.241 dan telah diterima penuh pada tahun 2025. Selisihnya telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2024.

and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,838,188,789 with approval for restitution of Rp3,791,512,110 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period May 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,160,678,615 with approval for restitution of Rp3,150,919,686 and has been fully received in 2024. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period June 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,960,299,763 with approval for restitution of Rp3,900,299,763 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,868,232,982 with approval for restitution of Rp3,780,670,241 and has been fully received in 2025. The difference has been charged to 2024 consolidated profit and loss.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company received several tax underpayment assessment letters from Directorate General of Taxes as follows:

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	No. Dokumen/ Document No.	Jumlah/ Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari - Desember 2021/ January - December 2021	00001/201/21/654/24	70,691,173
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2021/ January 2021	00013/203/21/654/24	5,343,886
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2021/ February 2021	00014/203/21/654/24	3,999,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2021/ March 2021	00015/203/21/654/24	5,583,170
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2021/ April 2021	00016/203/21/654/24	6,681,684
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2021/ May 2021	00017/203/21/654/24	3,529,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2021/ June 2021	00018/203/21/654/24	6,025,336
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	July 2021/ July 2021	00019/203/21/654/24	2,778,222
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Agustus 2021/ August 2021	00020/203/21/654/24	107,715
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2021/ September 2021	00021/203/21/654/24	529,497
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2021/ October 2021	00022/203/21/654/24	463,450
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2021/ November 2021	00023/203/21/654/24	530,662
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021/ December 2021	00024/203/21/654/24	1,426,736
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Februari 2021/ February 2021	00025/240/21/654/24	427,440
Total			108,118,045

**22. Modal Saham dan
Tambah Modal Disetor**

22. Capital Stocks and Paid in Capital

a. Modal Saham

a. Capital Stocks

Pemegang Saham/ Shareholders	2025		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,140,033,300	58.08%	114,003,330,000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	467,265,100	23.80%	46,726,510,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.63%	1,245,000,000
Stendy	1,796,000	0.09%	179,600,000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	341,455,600	17.40%	34,145,560,000
Total	1,963,000,000	100%	196,300,000,000
Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,140,033,300	60.80%	114,003,330,000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469,227,600	25.03%	46,922,760,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.66%	1,245,000,000
Stendy	1,796,000	0.10%	179,600,000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	251,493,100	13.41%	25,149,310,000
Total	1,875,000,000	100%	187,500,000,000

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan metode inbreng atas aset berupa mesin dan peralatan produksi dari PT Tri Tunggal Laksana. Pelaksanaan PMTHMETD ini dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 43B Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan menerbitkan 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp189 per saham. Saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Tri Tunggal Laksana.

Transaksi inbreng tersebut menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.800.000.000, sehingga total modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp187.500.000.000 menjadi Rp196.300.000.000, terdiri dari 1.963.000.000 lembar saham.

Penerbitan saham baru ini dicatat pada tanggal 3 Juli 2025, dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp196.300.000.000 (seratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah).

Aset berupa mesin dan peralatan produksi yang diterima Perusahaan dalam rangka PMTHMETD ini diakui sebagai tambahan aset tetap dan akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

On July 1, 2025, the Company executed a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) through an inbreng method involving the contribution of assets in the form of machinery and production equipment from PT Tri Tunggal Laksana. The PMTHMETD was carried out in accordance with Article 43B of the Financial Services Authority Regulation ("OJK Regulation") No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-Emptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.

In this PMTHMETD, the Company issued 88,000,000 (eighty-eight million) new shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp189 per share. All new shares were subscribed in full by PT Tri Tunggal Laksana.

The capital contribution resulted in an increase in issued and paid-in capital of Rp8,800,000,000, bringing the total issued and paid-in capital to Rp196,300,000,000, consisting of 1,963,000,000 shares.

The issuance of these new shares was recorded on July 3, 2025, and increased the Company's issued and fully paid-up capital by Rp196,300,000,000 (one hundred and ninety-six billion and three hundred million Rupiah).

The assets in the form of machinery and production equipment received by the Company as part of this PMTHMETD are recognized as additions to fixed assets and will be utilized to support the Company's operations and increase its production capacity.

b. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana dan selisih antara nilai nominal saham baru dengan nilai pelaksanaan PMTHMETD Perusahaan sebagai berikut:

Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/ <i>Premium on Stock from Initial Public Offering</i>	
Selisih Nilai Nominal Saham Baru dengan Pelaksanaan PMTHMETD/ <i>The difference between the par value of the new shares and the exercise price of the PMTHMETD</i>	
Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	

b. Paid in Capital

This accounts represents the premium for the nominal value of the shares from the initial public offering and the difference between the par value of the new shares and the exercise price of the PMTHMETD the Company is as follows:

2025 Rp	2024 Rp
3,960,124,258	3,960,124,258
7,878,000,000	--
11,838,124,258	3,960,124,258

23. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan menyetujui pembagian Dividen Tunai atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp15.000.000.000.

Dividen tunai tersebut dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk komitmen dan penghargaan Perusahaan, di mana setiap pemegang saham memperoleh dividen sebesar Rp8.00 (delapan Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perusahaan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perusahaan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Atas Surat Persetujuan Direktur dan Komisaris, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim 2024 sebesar Rp5.625.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp13.125.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

23. Dividends and Retained Earnings

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2025, the Company approved the dividend distribution from the net profit for the 2024 financial year amounting to Rp15,000,000,000.

The cash dividends were distributed as a form of the Company's commitment and appreciation to shareholders, with each shareholder entitled to receive a cash dividend of Rp8,00 (eight Rupiah) per share.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2025, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Based on the Approval Letter from the Director and Commissioner, the Shareholders agreed to approve the distribution of interim share dividends in the amount of Rp5,625,000,000 to shareholder which has paid on December 4, 2024.

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 3, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp13,125,000,000 to shareholders which has been paid on July 4, 2024.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2024, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

24. Penjualan

24. Sales

	2025	2024
	Rp	Rp
Kayu lapis/ <i>Plywoods</i>	1,300,969,037,988	1,206,308,788,283
Log Kayu dan Bahan Baku/ <i>Log and Raw Materials</i>	75,324,661,800	64,303,422,180
<i>Veneer</i>	57,639,328,390	40,011,666,517
Pelayaran / <i>Shipping</i>	5,388,707,463	--
Jasa Angkut / <i>Trucking</i>	747,148,468	--
Dikurangi/ <i>Less: Diskon/ Discounts</i>	(1,381,139,691)	(975,782,253)
Total	1,438,687,744,418	1,309,648,094,727

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	2025	2024
	Rp	Rp
Far East American Inc	324,716,040,274	178,563,021,314
Concannon Lumber Co.	182,692,820,855	183,682,599,185
Total	507,408,861,129	362,245,620,499

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	2025	2024
	Rp	Rp
Pemakaian Bahan Baku/ <i>Raw Materials Used</i>		
Persediaan Bahan Baku Awal/ <i>Raw Materials at Beginning Year</i>	5,215,833,521	4,473,322,822
Pembelian Bahan Baku/ <i>Purchases of Raw Materials</i>	801,753,751,894	647,794,291,898
Tersedia Untuk Digunakan/ <i>Available for Used/</i>	806,969,585,415	652,267,614,720
Persediaan Bahan Baku Akhir/ <i>Raw Materials at Ending Year</i>	(4,073,827,599)	(5,215,833,521)
Sub -Total	802,895,757,816	647,051,781,199

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Tenaga Kerja/ Direct labor	185,962,366,213	173,290,590,743
Bahan Langsung/ Direct materials	123,670,537,813	118,031,625,724
Beban Operasional Kapal/ Direct Expenses	931,052,492	--
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	120,442,621,358	98,543,410,360
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	23,322,538,098	18,656,356,598
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	25,012,417,153	18,049,913,916
Asuransi/ Insurance	2,534,180,441	1,658,078,957
Lain-lain/ Others	15,025,475,017	13,810,825,911
Sub - Total	1,299,796,946,401	1,089,092,583,408
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Tahun/ Beginning Year	4,944,796,425	6,993,400,311
Akhir Tahun/ Ending Year (Catatan/ Note 6)	(5,144,588,999)	(4,944,796,425)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Tahun/ Beginning Year	42,141,684,543	59,096,603,769
Akhir Tahun/ Ending Year (Catatan/ Note 6)	(38,779,765,684)	(42,141,684,543)
Total	1,302,959,072,686	1,108,096,106,520

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan.

As of December 31, 2025, and 2024, there is no purchase exceeding 10% of total sales.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	42,982,503,186	51,945,686,373
Pengiriman/ Freight-in	4,557,834,717	4,875,417,737
Sub - Total	47,540,337,903	56,821,104,110
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	30,607,154,976	32,612,204,346
Jasa Profesional/ Professional Fees	23,269,371,202	1,195,622,812
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	2,308,683,243	2,575,121,776
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	1,067,442,497	1,788,030,334
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 19)	751,782,715	905,172,246
Lain-lain/ Others	1,878,939,316	948,221,333
Sub - Total	59,883,373,949	40,024,372,847
Total	107,423,711,852	96,845,476,957

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Income

	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Pendapatan Lain-lain/ Other Income</u>		
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	4,639,790,587	3,400,175,286
Total	4,639,790,587	3,400,175,286

28. Beban Lain-lain

28. Other Expenses

	2025	2024
	Rp	Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	(323,842,823)
Total	--	(323,842,823)

29. Beban Keuangan - Bersih

29. Finance Expense - Net

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Bank/Bank Interest Income	126,735,560	105,490,125
Pendapatan Bunga Deposito/Time Deposit Interest Income	338,718,916	60,164,398
Beban Bunga Pinjaman Bank/Bank Loan Interest Expense	(13,839,559,620)	(13,252,838,665)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/Other Interest Expense	(4,334,037,730)	(3,957,813,688)
Beban Keuangan Bank/Bank Finance Expense	(2,409,019,273)	(1,434,229,359)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ Lease Liability Interest Expense	(421,674,754)	(230,605,946)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ Consumer Liability Interest Expense	(52,812,166)	(27,738,016)
Total	(20,591,649,067)	(18,737,571,151)

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

30. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
Hasan Holdings Private Limited	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	20,244,988,429	10,032,312,445
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2.66%	1.53%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21,000,000,000	21,000,000,000
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2.75%	3.20%
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	7,159,148,885	8,325,795,120
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	1.72%	2.59%
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43,400,000,000	43,400,000,000
Hasan Holdings Private Limited	26,324,839,940	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2,400,000,000	2,400,000,000
Total	72,124,839,940	45,800,000,000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	17.33%	14.23%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Penjualan/ Sales		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	75,411,105,016	64,303,422,180
Persentase Terhadap Total Penjualan/ <i>Percentage to Total Sales</i>	5.24%	4.91%
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	79,851,349,329	86,636,715,790
Persentase Terhadap Total Pembelian/ <i>Percentage to Total Purchases</i>	9.65%	12.95%
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	3,567,449,310	3,741,221,909
Hasan Holdings Private Limited	560,056,915	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	206,531,505	216,591,779
Total	4,334,037,730	3,957,813,688
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ <i>Percentage to Total Finance Expenses - Net</i>	21.05%	21.12%
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commissioners and Directors		
	6,972,375,450	8,789,753,400
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ <i>Percentage to Total Operating Expense</i>	6.49%	9.08%

Perusahaan

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu

The Company

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets.

The Company and WTPI agree that the agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian No. PP/FAST/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp8.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sesuai perjanjian No. SK/WCT/DK/011/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 sebesar Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian No. PP/MSJA/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp2.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Nomor 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, dalam kapasitasnya sebagai entitas anak Perusahaan, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Hasan Holdings Private Limited dengan jumlah pokok maksimum sebesar SGD 3.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan memiliki jangka waktu selama tiga (3) tahun.

July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement No. PP/FAST/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp8,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pursuant to agreement No. SK/WCT/DK/011/V/2023 dated May 2, 2023, amounts to Rp35,000,000,000 and bears an interest rate of 8.5% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is five years, from May 2, 2023, to May 1, 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement No. PP/MSJA/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp2,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

The Subsidiary

Pursuant to Agreement No. 001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya Utama, in its capacity as a subsidiary of the Company, has obtained a loan facility from Hasan Holdings Private Limited with a maximum principal amount of SGD 3,800,000. The loan bears interest at an annual rate of 6.5% and has a tenor of three (3) years.

31. Laba per Saham Dasar

Labas Bersih Tahun Berjalan/
Net Profit for the Current Year
Weighted Average Number of Shares for Calculation
Laba per Saham Dasar/ Basic Earning per Share

31. Basic Earnings per Share

	2025 Rp	2024 Rp
	9,590,610,634	69,437,417,123
	1,918,638,356	1,875,000,000
	4.99	37.033

32. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

32. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	2025				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,357,227,226,687	79,361,296,303	5,388,707,463	(3,289,486,035)	1,438,687,744,418
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	1,229,079,928,091	74,373,949,520	2,794,681,110	(3,289,486,035)	1,302,959,072,686
	2024				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,245,344,672,547	69,911,682,402	--	(5,608,260,222)	1,309,648,094,727
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	1,049,214,828,146	64,489,538,596	--	(5,608,260,222)	1,108,096,106,520
	2025		2024		
	Rp		Rp		
Aset Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Assets</i>					
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	692,022,828,049		654,847,609,994		
Perdagangan/ <i>Trading</i>	36,172,028,791		16,102,579,793		
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	76,816,033,240		--		
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(42,698,500,000)		(14,022,351,043)		
Total	762,312,390,080		656,927,838,744		
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Liabilities</i>					
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	352,763,307,204		319,835,637,998		
Perdagangan/ <i>Trading</i>	29,061,680,716		12,052,037,541		
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	55,660,673,233		--		
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(21,201,000,005)		(9,999,750,000)		
Total	416,284,661,148		321,887,925,539		

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalents</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalents</i>
Aset/ <i>Assets</i>				
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>				
USD	2,915,798	48,932,922,540	5,307,422	85,778,549,516
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>				
USD	1,203,167	20,191,544,902	1,500,913	24,257,756,746
Total Aset/ <i>Total Assets</i>	4,118,965	69,124,467,442	6,808,335	110,036,306,262
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>				
USD	269,777	4,527,395,057	833,146	13,465,298,379
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>				
SGD	1,525,380	19,933,662,320	--	--
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	1,795,157	24,461,057,377	833,146	13,465,298,379
Aset Bersih/ <i>Net Assets</i>	2,323,808	44,663,410,065	5,975,189	96,571,007,883

34. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak

34. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy.

The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

kegiatan baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	2025 Rp	2024 Rp
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	62,050,648,116	103,868,260,850
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	50,643,041,386	36,877,643,021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	5,000,000	4,000,000
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	10,000,000,000	10,000,000,000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	26,285,755,076	21,184,945,250
Total	148,984,444,578	171,934,849,121

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	2025			Total Rp
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	--	77,167,632,323	--	77,167,632,323
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	--	15,606,796,980	--	15,606,796,980
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	--	--	72,124,839,940	72,124,839,940
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	--	126,589,449,661	90,166,940,000	216,756,389,661
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	70,454,530	214,035,304	284,489,834
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	2,976,840,151	9,248,873,309	12,225,713,460
Total	--	222,411,173,645	171,754,688,553	394,165,862,198

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024			Total Rp
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		
		0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	--	68,392,539,574	--	68,392,539,574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	17,566,476,137	--	17,566,476,137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ Bank Loans	--	68,078,729,358	97,576,860,000	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	65,473,682	278,785,921	344,259,603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	810,656,917	239,562,969	1,050,219,886
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	--	154,913,875,668	145,895,208,890	300,809,084,558

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025, dan 2024.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/
Effect on Before Income Tax

Kenaikan/ Increase (1%)
Penurunan/ Decrease (1%)

**2025
Rp**

**2024
Rp**

2,661,388
(2,661,388)

5,975,189
(5,975,189)

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2025 and 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	62,050,648,116	62,050,648,116	103,868,260,850	103,868,260,850
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	50,643,041,386	50,643,041,386	36,877,643,021	36,877,643,021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	5,000,000	5,000,000	4,000,000	4,000,000
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	26,285,755,076	26,285,755,076	21,184,945,250	21,184,945,250
Total	148,984,444,578	148,984,444,578	171,934,849,121	171,934,849,121
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	77,167,632,323	77,167,632,323	68,392,539,574	68,392,539,574
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	15,606,796,980	15,606,796,980	17,566,476,137	17,566,476,137
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	72,124,839,940	72,124,839,940	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	216,756,389,661	216,756,389,661	165,655,589,358	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	284,489,834	284,489,834	344,259,603	344,259,603
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	12,225,713,460	12,225,713,460	1,050,219,886	1,050,219,886
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Liabilities</i>	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	394,165,862,198	394,165,862,198	300,809,084,558	300,809,084,558

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Information of Cash Flows

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui PMTHMETD <i>Additional of Fixed Assets through PMTHMETD</i>	16,678,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ <i>Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities</i>	13,787,500,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advances for Purchase of Fixed Assets</i>	9,968,486,306	2,092,164,591

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	165,655,589,358	860,168,965,910	(809,068,165,607)	--	216,756,389,661
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	344,259,603	--	(59,769,769)	--	284,489,834
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1,050,219,886	--	(2,612,006,426)	13,787,500,000	12,225,713,460
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	45,800,000,000	26,324,839,940	--	--	72,124,839,940
Total	212,850,068,847	886,493,805,850	(811,739,941,802)	13,787,500,000	301,391,432,895
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	151,313,397,929	641,323,485,558	(626,981,294,129)	--	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	329,796,225	--	(368,240,622)	382,704,000	344,259,603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2,763,876,303	--	(1,713,656,417)	--	1,050,219,886
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi <i>Other Payables - Related Parties</i>	45,800,000,000	--	--	--	45,800,000,000
Total	200,207,070,457	641,323,485,558	(629,063,191,168)	382,704,000	212,850,068,847

36. Perjanjian-Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

Pada tahun 2025, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian jasa hukum dengan firma hukum internasional dan domestik sehubungan dengan penyelidikan *anti-dumping* (AD) dan *countervailing duty* (CVD) atas ekspor produk *hardwood and decorative plywood* dari Indonesia ke Amerika Serikat yang dilakukan oleh otoritas perdagangan Amerika Serikat.

In 2025, the Company entered into several legal service agreements with international and domestic law firms in relation to the *anti-dumping* (AD) and *countervailing duty* (CVD) investigations concerning exports of *hardwood and decorative plywood* from Indonesia to the United States conducted by U.S. trade authorities.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menunjuk Mowry & Grimson, PLLC dan Mayer Brown LLP sebagai penasihat hukum di Amerika Serikat untuk memberikan pendampingan hukum dalam proses investigasi, termasuk penyusunan tanggapan terhadap kuesioner, penyampaian dokumen pendukung, serta representasi di hadapan U.S. Department of Commerce (DOC) dan U.S. International Trade Commission (ITC). Selain itu, Perusahaan juga menunjuk JWK Law Office untuk memberikan dukungan hukum serta koordinasi dengan Pemerintah Indonesia dalam proses investigasi tersebut.

Sehubungan dengan investigasi tersebut, hingga tanggal laporan keuangan, proses penyelidikan masih berlangsung dan hasil akhir dari investigasi tersebut belum dapat ditentukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kepentingan Perusahaan dalam proses investigasi tersebut. Oleh karena itu, dampak keuangan yang mungkin timbul dari hasil investigasi tersebut, jika ada, belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan.

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

**Perusahaan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan limit maksimal sebesar Rp103.000.000.000, jangka waktu 60 bulan sejak tanggal perjanjian, serta tingkat bunga sebesar 7,9% per tahun yang dapat ditinjau kembali sesuai ketentuan kreditur. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk *refinancing* atas aset pabrik Perusahaan.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas aset berupa tanah dan bangunan pabrik beserta mesin dan peralatan produksi yang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company appointed Mowry & Grimson, PLLC and Mayer Brown LLP as U.S. legal counsels to represent the Company in the investigation process, including preparing responses to questionnaires, submitting supporting documentation, and representing the Company before the U.S. Department of Commerce (DOC) and the U.S. International Trade Commission (ITC). In addition, the Company also appointed JWK Law Office to offer legal support and coordinate with the Government of Indonesia in the investigation process.

As of the date of the financial statements, the investigation process is still ongoing and the final outcome of the investigation cannot yet be determined.

Management believes that the Company has taken the necessary steps to protect its interests in the investigation process. Accordingly, any potential financial impact arising from the outcome of the investigation, if any, cannot be reliably estimated as of the reporting date.

37. Events After Reporting Period

**The Company
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Eximbank)**

On January 29, 2026, the Company entered into an Export Investment Credit Agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank). Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a maximum limit of Rp103,000,000,000, a tenor of 60 months from the agreement date, and an interest rate of 7.9% per annum, subject to review in accordance with the creditor's policy. The credit facility is intended for refinancing of the Company's factory assets.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On January 29, 2026, the Company entered into a Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) financing agreement with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in relation to the refinancing of assets consisting of land and factory buildings along with machinery and production equipment located in Wirolegi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

berlokasi di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Nilai transaksi atas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp70.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, porsi pembiayaan yang direalisasikan oleh Bank adalah sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 72 bulan sejak tanggal pencairan. Dalam skema MMQ tersebut, Bank dan Perusahaan memiliki porsi kepemilikan atas aset yang dibiayai yang akan berkurang secara bertahap seiring dengan pembayaran oleh Perusahaan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi, serta *bill purchase line* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Pelunasan tersebut telah dikonfirmasi oleh pihak bank.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah berakhir. Selain itu, perlindungan asuransi atas aset yang dijaminkan dengan klausul *banker's clause* atas nama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinyatakan tidak berlaku lagi sejak tanggal pelunasan.

SKPKPP

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. KEP-00018/KP-CT/KPP.0512/2026 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri masa Oktober 2025 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp36.071.822.023. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp32.935.608 telah dikompensasikan dengan utang pajak, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp36.038.886.415.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Village, Sumpersari District, Jember Regency, East Java Province. The total transaction value of the financing amounted to Rp70,000,000,000.

Based on the agreement, the portion of financing provided by the Bank amounted to Rp50,000,000,000 with a maximum tenor of 72 months from the disbursement date. Under the MMQ scheme, the Bank and the Company jointly own the financed assets, where the Bank's ownership portion will gradually decrease in line with payments made by the Company.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On January 27, 2026, the Company fully repaid all loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, consisting of working capital loans, investment loans, and a bill purchase line denominated in Indonesian Rupiah and USD. The repayment has been confirmed by the bank.

Following the settlement, all obligations of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have been extinguished. In addition, insurance coverage over pledged assets with a banker's clause under PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is no longer valid as of the settlement date.

SKPKPP

On January 9, 2026, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) from the Directorate General of Taxes with letter No. KEP-00018/KP-CT/KPP.0512/2026 for Value Added Tax (VAT) for the October 2025 tax period with an overpayment amounting to Rp36,071,822,023. Out of this amount, Rp32,935,608 has been compensated against tax payables, resulting in a remaining refundable tax overpayment of Rp36,038,886,415.

38. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

38. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 30, 2026.

Lampiran I

Attachment I

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	59,932,022,974	97,687,669,065	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	270,478,205	36,083,560	Related Parties
Pihak Ketiga	29,347,996,884	26,845,330,576	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	4,901,000,000	1,000,000	Other Receivables - Related Parties
Persediaan	79,546,060,346	109,252,306,735	Inventories
Uang Muka	32,652,677,672	23,835,238,398	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1,063,481,780	873,163,775	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	56,895,880,060	30,578,083,009	Prepaid Taxes
Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	10,000,000,000	10,000,000,000	Other Current Non-Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR	274,609,597,921	299,108,875,118	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	345,093,051,778	311,038,243,683	Fixed Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	8,353,730,000	8,353,730,000	Restricted Funds
Investasi	21,497,499,800	1,497,499,900	Investment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Other Non Current Financial Assets
Pihak Berelasi	37,200,000,000	30,900,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	5,268,948,550	184,945,250	Third Parties
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	417,413,230,128	351,974,418,833	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	692,022,828,049	651,083,293,951	TOTAL ASSETS

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	95,509,529,661	41,288,809,358	Short Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	7,159,148,885	8,325,795,120	Related Parties
Pihak Ketiga	69,941,511,688	58,928,837,309	Third Parties
Utang Pajak	1,768,023,957	10,224,538,170	Tax Payable
Beban Akrual	14,879,810,635	17,625,041,940	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	7,915,651,442	147,727,770	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas			Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	28,699,920,000	26,789,920,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	70,454,530	65,473,682	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	342,619,406	810,656,917	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	226,286,670,204	164,206,800,266	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi			Long-Term Liabilities Net-of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:			Current Portion:
Utang Bank	68,746,940,000	97,576,860,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	214,035,304	278,785,921	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	33,804,019	239,562,969	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,439,208,930	3,278,724,693	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7,242,648,749	6,454,904,149	Deferred Tax Liabilities
Utang Pihak Berelasi	45,800,000,000	45,800,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	2,000,000,000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	126,476,637,002	155,628,837,732	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	352,763,307,206	319,835,637,998	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital
Nilai Nominal Rp100 per Saham			Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,875,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
1.963.000.000 Saham dan 1.875.000.000 Saham			1,963,000,000 Shares and 1,875,000,000 Shares
masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024	196,300,000,000	187,500,000,000	As of December 31, 2025 and 2024
Tambahan Modal Disetor	11,838,124,258	3,960,124,258	Paid in Capital
Saldo Laba	131,121,396,585	139,787,531,695	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	339,259,520,843	331,247,655,953	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	692,022,828,049	651,083,293,951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	1,357,227,226,687	1,245,344,672,547	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,228,387,851,156)	(1,049,214,828,146)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	128,839,375,531	196,129,844,401	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(105,639,014,281)	(94,079,308,542)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	4,617,305,303	3,400,175,292	Other Income
Beban Lain-lain	(46,332)	(323,842,831)	Other Expenses
LABA USAHA	27,817,620,221	105,126,868,320	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	(19,256,175,412)	(18,733,298,856)	Finance Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	8,561,444,809	86,393,569,464	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	(1,046,518,662)	(17,829,159,208)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(874,274,265)	(1,172,647,453)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN	6,640,651,882	67,391,762,803	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(393,316,657)	(206,271,340)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	86,529,665	45,379,695	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(306,786,992)	(160,891,645)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,333,864,890	67,230,871,158	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp			
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	100,000,000	91,130,649,025	76,011,512	91,306,660,537	282,766,784,795	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	--	--	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	(18,750,000,000)	Dividend Distribution
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	67,391,762,803	--	67,391,762,803	67,391,762,803	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(160,891,645)	(160,891,645)	(160,891,645)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500,000,000	3,960,124,258	150,000,000	139,722,411,828	(84,880,133)	139,787,531,695	331,247,655,953	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penambahan Setoran Modal melalui PMTHMETD	8,800,000,000	7,878,000,000	--	--	--	--	16,678,000,000	Additional Paid-in Capital through PMTHMETD
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	--	--	--	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	(15,000,000,000)	Dividend Distribution
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	6,640,651,882	--	6,640,651,882	6,640,651,882	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(306,786,992)	(306,786,992)	(306,786,992)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	196,300,000,000	11,838,124,258	200,000,000	131,313,063,710	(391,667,125)	131,121,396,585	339,259,520,843	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Lampiran IV

Attachment IV

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,360,258,089,406	1,245,032,556,890	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1,141,696,358,501)	(939,536,331,037)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(212,038,319,372)	(192,756,560,195)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak	(16,832,237,964)	(13,201,866,828)	Payment of Taxes
Pembayaran Beban Keuangan	(21,238,995,982)	(17,407,066,397)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan	461,898,935	163,514,901	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI			NET CASH FLOWS (USED IN) PROVIDED BY
AKTIVITAS OPERASI	(31,085,923,478)	82,294,247,334	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(30,794,183,047)	(26,562,348,689)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(10,930,619,672)	(9,968,486,306)	for Purchase of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	--	220,000,000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK			NET CASH FLOWS USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(41,724,802,719)	(36,310,834,995)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	836,368,965,910	595,323,485,558	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(782,148,245,607)	(594,034,676,200)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	23,800,000,000	46,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(26,919,920,000)	(32,946,617,929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(985,796,461)	(1,713,656,417)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(59,769,769)	(368,240,622)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembagian Dividen Tunai	(15,000,000,000)	(18,750,000,000)	Cash Dividend Distribution
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN)
AKTIVITAS PENDANAAN	35,055,234,073	(6,489,705,609)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN			NET INCREASE IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37,755,492,124)	39,493,706,729	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS			EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(153,967)	(149,035)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	97,687,669,065	58,194,111,371	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>59,932,022,974</u>	<u>97,687,669,065</u>	AT ENDING OF YEAR

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and 2024
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiary

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.00%
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99.99%

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.